

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Sejak tahun 1997 yang lalu perekonomian negara kita sedang terpuruk dalam krisis ekonomi yang berkepanjangan sampai sekarang. Bersamaan dengan hal itu, maka dampak yang sangat terlihat di masyarakat adalah semakin beratnya beban keluarga dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari bagi seluruh anggota keluarganya. Akibatnya, ibu rumah tangga yang semula berdiam di rumah terpaksa harus ikut berusaha dan bekerja dalam rangka membantu perekonomian keluarga. Meskipun demikian, bukan berarti seluruh kebutuhan keluarganya tercukupi, karena semakin hari nampaknya barang kebutuhan hidup semakin tidak terjangkau harganya. Keadaan yang demikian sangat memungkinkan suatu keluarga terjebak dalam suatu bentuk penawaran pemenuhan kebutuhan yang kelihatannya bersifat membantu tetapi sebenarnya menjerat mereka dalam permasalahan yang lebih rumit. Kurangnya pemahaman tentang literasi keuangan dan perencanaan keuangan membuat masyarakat terpaksa untuk meminjam uang di bank yang menawarkan berbagai kemudahan peminjaman uang, kredit keliling yang menawarkan berbagai barang yang sebenarnya bukan kebutuhan pokok bagi kita. Kondisi seperti itu bila dibiarkan maka akan berakibat masyarakat kita terlilit dalam hutang yang berkepanjangan. Hal ini akan semakin parah bila kita terlalu lama tersadar bahwa tindakan yang kita lakukan salah, dimana kita sudah telanjur tenggelam dalam hutang. Faktor pertama yang mempengaruhi

manajemen keuangan yaitu literasi Keuangan. Hasyim (2013) berpendapat dalam meningkatkan kesejahteraan suatu masyarakat sejalan dengan tingkat literasi keuangan dan kedekatan masyarakat terhadap akses keuangannya. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) literasi Keuangan (*financial literacy*) merupakan serangkaian proses atau aktivitas dalam meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keyakinan (*convidence*) dan keterampilan (*skill*) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan yang lebih baik.

Faktor lain yang mempengaruhi manajemen keuangan yaitu perencanaan keuangan. Perencanaan keuangan (*Financial Planning*) penting dilakukan untuk kebutuhan keuangan agar terhindar dari kesulitan keuangan. Perkiraan pemasukan dan pengeluaran penting dilakukan setiap individu atau pelaku usaha agar memiliki kesiapan apabila terdapat pengeluaran yang terlalu banyak. Dalam merencanakan keuangan diperlukan penetapan tujuan jangka pendek maupun jangka panjang dalam usaha yang dijalankan. Seseorang melakukan perencanaan mengindikasikan terdapat kesiapan dalam diri seseorang untuk menghadapi segala sesuatu yang akan terjadi di masa yang akan mendatang (Susanti et al., 2018).

Kelurahan Fatululi merupakan salah satu kelurahan dalam wilayah Kecamatan Oebobo, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur. Luas wilayah Kelurahan Fatululi seluruhnya 2920 Ha, jumlah penduduk yang berada di Kelurahan Fatululi sebanyak 13.284 dengan jumlah laki-laki sebesar 6.399

jiwa dan perempuan sebanyak 6.885 jiwa. Sedangkan jumlah kepala keluarga di Kelurahan Fatululi sebanyak 2.992 KK.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa ibu rumah tangga di Kelurahan Fatululi salah satu munculnya masalah finansial adalah buruknya pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan yang buruk sering sekali timbul karena pengeluaran bulanan melebihi pendapatan, tidak adanya perencanaan keuangan keluarga, selain itu masalah keuangan lainnya sering terjadi yaitu ketika harga kebutuhan keluarga membengkak dan pendapatan tidak juga bertambah. Prioritas mungkin sudah dilakukan oleh keluarga tetapi prioritas itu membutuhkan biaya yang lebih besar karena harganya lebih meningkat. Hal ini sering membuat keluarga menjadi tersiksa dan stress apalagi pendapatannya dari satu sumber. Kebanyakan ibu rumah tangga belum paham akan perencanaan keuangan, (mengatur dan mengelola keuangan) dan belum menyediakan biaya pendidikan anak sampai dengan perguruan tinggi, dan mereka juga belum paham dalam berinvestasi.

Dalam perencanaan keuangan jika tidak diimbangi dengan pemahaman akan literasi keuangan maka tujuan manajemen keuangan yang diinginkan tidak akan sepenuhnya terlaksana. Dengan demikian, diharapkan dapat dikembangkan upaya peningkatan literasi keuangan dan perencanaan keuangan sebagai langkah menuju manajemen keuangan yang lebih baik pada wilayah Kelurahan Fatululi baik secara individu maupun secara keluarga. Selain itu, adanya kebutuhan mendesak untuk merencanakan keuangan dengan baik pada keluarga untuk menjadi perhatian penting. Perencanaan keuangan yang efektif

dapat membantu kelompok keluarga pada Kelurahan Fatululi untuk mengatasi tantangan keuangan yang muncul, sekaligus memberikan dasar yang kokoh untuk pengelolaan keuangan dalam jangka panjang.

Menurut Pardede, Fussila, Utami (2023), meneliti pengaruh pendapatan dan literasi keuangan terhadap perencanaan keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pendapatan dan literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perencanaan keuangan secara parsial, namun penelitian ini juga menunjukkan variabel pendapatan dan literasi keuangan berpengaruh secara simultan.

Menurut Khoiriyah (2022) yang meneliti tentang pengaruh inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap ketimpangan pendapatan melalui kredit usaha mikro, kecil, menengah (UMKM) sebagai variabel intervening di Indonesia tahun 2016-2019 menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap ketimpangan pendapatan. Untuk pengujian hubungan tidak langsung, inklusi keuangan berpengaruh secara tidak langsung terhadap ketimpangan pendapatan melalui kredit UMKM sebagai variabel intervening sedangkan literasi keuangan tidak berpengaruh secara tidak langsung terhadap ketimpangan pendapatan melalui kredit usaha mikro, kecil, menengah (UMKM)

Berdasarkan latar belakang dan *research gap* diatas peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul **“PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PERENCANAAN KEUANGAN TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN IBU RUMAH TANGGA DI KELURAHAN FATULULI.**

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana gambaran umum literasi keuangan, perencanaan keuangan dan manajemen keuangan ibu rumah tangga di Kelurahan Fatululi?
2. Bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap manajemen keuangan ibu rumah tangga di Kelurahan Fatululi?
3. Bagaimana pengaruh perencanaan keuangan terhadap manajemen keuangan ibu rumah tangga di Kelurahan Fatululi?
4. Bagaimana pengaruh literasi keuangan dan perencanaan keuangan terhadap manajemen keuangan ibu rumah tangga di Kelurahan Fatululi?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Bagaimana gambaran umum literasi keuangan, perencanaan keuangan, dan manajemen keuangan terhadap manajemen keuangan ibu rumah tangga di Kelurahan Fatululi
2. Bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap manajemen keuangan iburumah tangga di Kelurahan Fatululi.
3. Bagaimana pengaruh perencanaan keuangan terhadap manajemen keuangan rumah tangga di Kelurahan Fatululi.
4. Bagaimana pengaruh literasi keuangan dan perencanaan keuangan terhadap manajemen keuangan ibu rumah tangga di Kelurahan Fatululi.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat praktik dan teoritis sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmu pengetahuan serta hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan informasi serta referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

1. Bagi Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Fatululi

Sebagai tambahan wawasan bagi ibu rumah tangga untuk mengelola sumber keuangan keluarga secara efektif dan bijak, baik untuk jangka pendek hingga untuk jangka panjang agar mencapai masa depan yang lebih baik.

2. Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman bagi penulis sendiri tentang pentingnya literasi keuangan dan perencanaan keuangan yang baik.